

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan demikian, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Perlu diakui bahwa tidak semua manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkannya. Oleh karena itu, pendidikan menjadi satu kebutuhan yang cukup penting dalam mengalami perubahan dan kemajuan di zaman modern ini. Pendidikan merupakan proses belajar yang tidak akan pernah berhenti sejak seseorang lahir di dunia ini hingga akhir hayatnya (*long life education*).

Pada pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Salem, guru biasanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selain itu juga guru menggunakan metode yang membuat siswa rajin belajar yaitu pertanyaan yang bervariasi baik dari siswa maupun dari guru. Interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa terlihat cukup baik, karena dalam pembelajaran guru bisa memberikan arahan atau bimbingan. Tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran sosiologi tidak di dasarkan pada nilai akademik saja, melainkan lebih dikhkususkan pada dua hal yaitu kecakapan sosial dan kecakapan personal siswa. Artinya, diharapkan siswa mampu menumbuhkan kemandirian untuk diri sendiri, mampu berkomunikasi dengan

empati, mampu memecahkan masalah, yang nantinya akan memiliki etos kerja.

Pertama, kecakapan sosial (*social skill*) merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skill*) dalam masyarakat yang multikultur, masyarakat yang demokrasi dan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan. Kecakapan sosial meliputi kecakapan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis dan kecakapan bekerjasama dengan orang lain, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Kecakapan sosial siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Salem berkualifikasi baik (B) dengan rerata skor = 3.90, yaitu siswa sudah bisa menjadi pemimpin, dapat bekerja sama dengan orang lain, menghargai orang lain, dan mampu membangun semangat kelompok.

Kedua, kecakapan personal (*personal skills*) merupakan kecakapan yang diperlukan agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang yang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah dengan sangat cepat. Kecakapan personal di antaranya meliputi kecakapan menganal diri sendiri, kecakapan berpikir kritis dan kreatif, kecakapan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah, percaya diri, dan memiliki etos kerja. Kecakapan personal siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Salem berkualifikasi baik (B) dengan rerata skor = 3.80 dan rerata dari *output* pembelajaran = 3.85, yaitu siswa mampu mengidentifikasi sebab akibat suatu permasalahan, mampu menuntukan alternatif pemecahan

masalah, mampu memilih strategi pemecahan masalah, mampu mengimplementasikan strategi pemecahan masalah, dan siswa mampu menentukan efektifitas hasil kerja berdasarkan strategi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kecakapan Sosial dan Personal Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA N 1 Salem Kabupaten Brebes antara lain, sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah hendaknya selalu memberikan dukungan dalam menjalankan pendidikan agar menjadi anak yang terdidik dan berhasil guna di dalam kehidupannya.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya mampu memberikan dukungan motivasi agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang yang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah dengan sangat cepat.

3. Bagi Pendidik

Bagi para pengajar khususnya pengajar sosiologi, bahwa pembelajaran yang bermakna harus dinamis dan memerlukan kreativitas dari pengajar untuk mengembangkannya. Apabila pengajaran sosiologi tetap berpola pada strategi konvensional, maka pengajaran sosiologi yang demikian telah terperangkap pada bidang gelap yang menyesatkan.

Pengajar sosiologi akan kehilangan arah dan makna, atau lebih buruk lagi dampak destruktifnya akan ditinggalkan oleh orang banyak. Dengan demikian, tugas pengajar adalah selalu tanggap terhadap perkembangan situasi, termasuk harus memiliki kompetensi dalam merespon arus perubahan yang semakin global dan kompetitif. Apabila tidak adaptif terhadap berbagai perubahan jaman, maka pengajar sosiologi akan ketinggalan dan atau bahkan tergilas oleh arus globalisasi. Selain itu juga, pendidik diharapkan untuk lebih sabar dalam mendidik peserta didik untuk mewujudkan peserta didik yang unggul dan mampu bersaing di masyarakat.

4. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik khususnya siswa SMA N 1 Salem untuk lebih menghargai dan menghormati para pendidik yang telah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat untuk bekal kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: ALFABETA.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eko Putro Widoyoko S. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gulo W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irawan Soehartono. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI PRESS.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Onny S. Prijono dan A.M.W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Matari INC..
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamari dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- . 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- <http://BSNP-Indonesia.org/id/?page-id:103/>. *Tujuan Pelajaran Sosiologi di SMA*. Diakses tanggal 28 Pebruari 2012.

